

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dalam kegiatan sehari-hari sehingga tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang dapat memengaruhi variabel bebas dan terikat secara ketat. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 114), bentuk desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Nasution (dalam Damaianti dan Syamsuddin, 2015, hlm. 132) mengemukakan bahwa karakteristik pendekatan kuantitatif yaitu mempelajari permukaan masalah atau bagian luarnya, mencari hubungan antara variabel terbatas, bertujuan mencapai generalisasi guna meramalkan atau memprediksi, dan bersifat deterministik tertuju kepada kepastian dengan menguji hipotesis. Sejalan dengan Nasution, Sugiyono (2017, hlm. 14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasi dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan gambar media meme.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini ada dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan media meme. Sementara untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Desain penelitian ini terlihat dalam gambar berikut.

O1	X	O2
O3		O4

(Sugiyono, 2017, hlm. 116)

Keterangan:

O1: tes awal pada kelompok eksperimen

O2: tes akhir pada kelompok eksperimen

O3: tes awal pada kelompok kontrol

O4: tes akhir pada kelompok kontrol

C. Partisipan

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan. Partisipan yang terkait dalam penelitian ini adalah R. Widaningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai observer 1 dan penilai 1, Rizal Nurfadilah. sebagai observer 2 dan penilai 2, dan Iman Nugraha sebagai observer 3 dan penilai 3. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen dilakukan oleh

Paskal AS Al Habib

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang hendak dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dengan demikian populasi adalah suatu keseluruhan orang yang berdiam di tempat yang akan diteliti. Populasi yang akan diambil ialah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang.

Sampel adalah bagian yang terdapat dalam populasi yang akan dijadikan perwakilan populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan adalah 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen. Kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang nantinya akan mendukung terjadinya proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen perlakuan, instrumen tes, dan instrumen observasi.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP menurut Kosasih (2018, hlm. 144) adalah rencana pembelajaran yang mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum atau silabus. Pemberian pembelajaran akan diberikan oleh guru dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Berikut ini adalah RPP untuk kelas eksperimen.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah : SMPN 2 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Materi Pokok : Teks Persuasi

Alokasi Waktu : 4 X 40' (2X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	4.14.1	Menentukan tema atau bujukan utama dalam membuat teks persuasi.
		4.14.2	Menyajikan teks persuasi dengan kehadiran fakta dan argumentasi yang logis, serta memerhatikan kaidah keahasaannya.

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memilih tema atau ajakan utama dalam membuat teks persuasi.
- 2) Peserta didik dapat menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Reguler

a. Fakta

Teks Persuasi

b. Konsep

Mencermati teks persuasi untuk menemukan struktur dan kaidah keahasaan teks persuasi.

c. Prinsip

Dalam teks persuasi yang dihadirkan akan melihat kelengkapan dari struktur teks persuasi dan kesesuaian kaidah keahasaannya.

d. Prosedur

- 1) Tentukan tema (bujukan utama)
- 2) Menentukan susunan perincian (pengenalan isi, ringkasan, pendapat/fakta, ajakan-ajakan, penegasan kembali.
- 3) Pengumpulan bahan berupa pendapat dan fakta
- 4) Pengembangan teks yang memperhatikan struktur dan kaidah keahasaan.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Think Talk Write* berbantuan media meme

Metode Pembelajaran : Diskusi, Demonstrasi, Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Teks Persuasi
- b. Meme
- 2. Alat dan Bahan
 - a. Spidol/kapur dan Papan Tulis
 - b. Kertas
- 3. Sumber belajar
 - a. Buku siswa Bahasa Indonesia SMP kelas VIII Kurikulum 2013 revisi 2017

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menata dan mengondisikan suasana belajar sehingga bisa lebih kondusif bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi, yakni dengan mengingatkan kembali peserta didik dengan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak prosedur penulisan teks persuasi. 2. Peserta didik menulis teks persuasi berdasarkan tema yang ditentukan

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menulis teks persuasi secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan refleksi untuk mendalami tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Guru menutup kegiatan belajar dan mengakhiri pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menata dan mengondisikan suasana belajar sehingga bisa lebih kondusif bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi, yakni dengan mengingatkan kembali peserta didik dengan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti (60)	Kegiatan Membangun Konteks

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pentingnya keterampilan membuat teks persuasi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik menyimak paparan tersebut dengan kepentingan pembelajaran sesuai KD. 3. Peserta didik mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan dalam menggunakan teks persuasi di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. <p>Berpikir (<i>Think</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mencermati meme yang telah disediakan. 6. Peserta didik menyimpulkan dan mencatat gagasan penting dari meme yang dihadirkan. <p>Berbicara (<i>Talk</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik saling menyampaikan pendapatnya terkait gagasan dari meme yang dicermati. 8. Peserta didik menanggapi penyampaian pendapat yang dikemukakan tiap orangnya dalam satu kelompok. <p>Menulis (<i>Write</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik menulis teks persuasi sesuai dengan gagasan dari meme yang telah dicermati dan disimpulkan.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan refleksi untuk mendalami tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan belajar dan mengakhiri pembelajaran.</p>
--	--

Berikut merupakan RPP untuk kelas kontrol.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Sekolah : SMPN 2 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Materi Pokok : Teks Persuasi

Alokasi Waktu : 4 X 40' (2X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	4.14.1	Menentukan tema atau bujukan utama dalam membuat teks persuasi.
		4.14.2	Menyajikan teks persuasi dengan kehadiran fakta dan argumentasi yang logis, serta memerhatikan kaidah keahasaannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memilih tema atau ajakan utama dalam membuat teks persuasi.
- 2) Peserta didik dapat menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Reguler

a. Fakta

Teks Persuasi

b. Konsep

Mencermati teks persuasi untuk menemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

c. Prinsip

Dalam teks persuasi yang dihadirkan akan melihat kelengkapan dari struktur teks persuasi dan kesesuaian kaidah keahasaannya.

d. Prosedur

- 1) Tentukan tema (bujukan utama)

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menentukan susunan perincian (pengenalan isi, ringkasan, pendapat/fakta, ajakan-ajakan, penegasan kembali).
- 3) Pengumpulan bahan berupa pendapat dan fakta
- 4) Pengembangan teks yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Demonstrasi, Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

a. Contoh teks persuasi

2. Alat dan Bahan

a. Spidol/kapur dan Papan Tulis

3. Sumber belajar

a. Buku siswa Bahasa Indonesia SMP kelas VIII Kurikulum 2013 revisi 2017

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menata dan mengondisikan suasana belajar sehingga bisa lebih kondusif bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi, yakni dengan mengingatkan kembali peserta didik dengan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak prosedur penulisan teks persuasi. 2. Peserta didik menulis teks persuasi berdasarkan tema yang ditentukan 3. Peserta didik menulis teks persuasi secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan refleksi untuk mendalami tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Guru menutup kegiatan belajar dan mengakhiri pembelajaran.

b. Pertemuan kedua

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menata dan mengondisikan suasana belajar

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>sehingga bisa lebih kondusif bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi, yakni dengan mengingatkan kembali peserta didik dengan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<p>Kegiatan Membangun Konteks</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pentingnya keterampilan membuat teks persuasi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik menyimak paparan tersebut dengan kepentingan pembelajaran sesuai KD. 3. Peserta didik mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan dalam menggunakan teks persuasi di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati sebuah model teks persuasi dalam buku teks peserta didik. 2. Peserta didik memerhatikan tema dalam teks persuasi tersebut. 3. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya mengenai tema dalam teks persuasi <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membuat teks persuasi dengan tema yang ditentukan.

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5. Setiap peserta didik membuat teks persuasi tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan refleksi untuk mendalami tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Guru menutup kegiatan belajar dan mengakhiri pembelajaran.

2. Instrumen Tes

Instrumen tes diadakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Berikut adalah kisi-kisi dalam menulis teks persuasi.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes Tulis Teks Persuasi

Kompetensi Dasar	4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
Indikator Pencapaian Kompetensi	4.14.1	Menentukan tema atau bujukan utama dalam membuat teks persuasi.
	4.14.2	Menyajikan teks persuasi dengan kehadiran fakta dan argumentasi yang logis, serta memerhatikan kaidah

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kebahasaannya.
Jenis Soal	Uraian	

Tabel 3.2
Soal Tes Keterampilan Teks Persuasi

<p>Petunjuk Umum.</p> <p>Tulis nama lengkap dan kelas pada kertas yang telah tersedia! Bacalah soal berikut dengan saksama.</p> <p>Buatlah tulisan teks persuasi dengan memerhatikan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari!</p>
--

Adapun instrumen penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Menulis Teks Persuasi

NO	Aspek	Skor				Bobot	Skor Maksimal (Skor x Bobot)
		1	2	3	4		
1	Aspek Isi: 1) Kesesuaian isi					2	8

	dengan tema						
2	Struktur Teks Persuasi:						
	1) Argumen dan fakta					4	16
	2) Imbauan atau ajakan					4	16
3	Aspek bahasa:						
	1) Susunan Kalimat					2	8
	2) Pemilihan dan penggunaan kata penghubung antar kalimat					2	8
4	Aspek Teknik Penulisan:						
	1) Ejaan dan tanda baca					1	4
Jumlah skor maksimal							60

(Dimodifikasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 441-442)

Tabel 3.4

Rubrik Aspek dan Kriteria Penilaian Teks Persuasi

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan tema	4	Sangat Baik	Isi relevan dengan tema, tidak ada kerancuan
		3	Baik	Isi cukup relevan, namun masih ada fakta-fakta yang kurang sesuai
		2	Cukup	Isi kurang sesuai dengan tema
		1	Kurang	Isi tidak menggambarkan tema
2	Argumen dan Fakta	4	Sangat Baik	Argumen yang disampaikan jelas (dilengkapi dengan fakta sesuai dengan tema)
		3	Baik	Argumen yang disampaikan cukup jelas (dilengkapi dengan fakta, tapi sedikit melenceng)

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dari tema)
		2	Cukup	Argumen yang disampaikan kurang jelas (dilengkapi dengan fakta, tapi melenceng dari tema)
		1	Kurang	Argumen tidak jelas (tidak dilengkapi fakta dan tidak sesuai tema).
3	Imbauan atau ajakan	4	Sangat Baik	Imbauan memenuhi tiga syarat (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca)
		3	Baik	Imbauan yang disampaikan hanya memenuhi dua syarat
		2	Cukup	Imbauan yang disampaikan hanya memenuhi satu syarat.

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1	Kurang	Imbauan yang disampaikan tidak memenuhi syarat imbauan yang baik.
4	Susunan Kalimat	4	Sangat Baik	Kalimat yang digunakan efektif dan kompleks, komunikatif, hanya terjadi sedikit kesalahan kebahasaan.
		3	Baik	Kalimat yang digunakan efektif, cenderung lebih sederhana, terdapat beberapa kesalahan kebahasaan.
		2	Cukup	Kontruksi kalimat rancu, banyak kesalahan kebahasaan.
		1	Kurang	Tidak memahami kaidah sintaksis, makna kabur, tidak

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				komunikatif
5	Pemilihan dan penggunaan kata penghubung antar kalimat	4	Sangat Baik	Pilihan kata luas, baku, serta ungkapan tepat, kata penghubung antar kalimat tepat, menguasai tata pembentukan bahasa.
		3	Baik	Pilihan kata dan ungkapan cukup luas dan baku, terdapat kata penghubung antar kalimat, kurang menguasai tata pembentukan bahasa
		2	Cukup	Pilihan kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata, dan dapat merusak makna
		1	Kurang	Pilihan kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dapat

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				merusak makna.
6	Penggunaan ejaan dan tanda baca	4	Sangat Baik	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca
		3	Baik	Terjadi beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna
		2	Cukup	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan atau kabur
		1	Kurang	Tidak menguasai aturan tulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca

(Dimodifikasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 441-442)

Tabel 3.5
Kategori Penilaian

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kategori Penilaian	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	86-100
2.	Baik	75-85
3.	Cukup	60-74
4.	Kurang	10-59

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

3) Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah alat untuk mengukur kegiatan pembelajaran saat dilakukan penelitian. Berikut adalah instrumen observasi yang dihadirkan peneliti untuk mengamati pembelajaran menulis teks persuasi di kelas eksperimen.

a. Observasi penilaian Aktivitas Pendidik

Tabel 3.6
Aktivitas pendidik

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Pembukaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik peserta didik. 2. Memotivasi peserta didik berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 3. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. 					
2	Sikap guru dalam					

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan peserta didik. 2. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian peserta didik. 3. Antusiasme mimik dan penampilan. 					
3	<p>Penguasaan materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keruntutan dan kejelasan menerangkan berdasarkan aspek kompetensi. 2. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan kompetensi. 					
4	<p>Implementasi scenario pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi pendidik dan peserta didik. 2. Kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar. 3. Menggunakan prinsip- 					

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>prinsip, konsep, dan langkah model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> berbantuan media meme.</p> <p>4. Kecermatan dalam menggunakan waktu.</p>					
5	<p>Penutup:</p> <p>1. Meninjau kembali materi kompetensi yang diajarkan.</p> <p>2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.</p>					

b. Observasi kegiatan peserta didik

Tabel 3.7
Kegiatan Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesiapan peserta didik untuk belajar.					
2	Sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran.					
3	Peserta didik patuh mengikuti arahan dalam pembelajaran.					
4	Peserta didik aktif dalam					

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran.					
5	Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas pembelajaran.					
6	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.					
7	Peserta didik melakukan refleksi.					

4) Angket Peserta Didik

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berikut ini merupakan angket peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks persuasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran *Think-Talk-Write* berbantuan media meme.

Tabel 3.8

Angket Sebelum diberikan Perlakuan Kelas Eksperimen

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah menulis teks persuasi?		
2	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menulis teks persuasi?		

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Apakah menulis teks persuasi itu menarik?		
4	Apakah menulis teks persuasi itu bermanfaat?		
5	Apakah pembelajaran menulis teks persuasi yang dilakukan selama ini membuat kamu termotivasi untuk menulis?		

Tabel 3.9

Angket Sesudah diberikan Perlakuan Kelas Eksperimen

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> berbantuan meme.		
2	Apakah model	Ya	22

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran Think-Talk-Write dengan berbantuan media meme memudahkan kamu untuk belajar menulis teks persuasi?	Tidak	3
3	Apakah model pembelajaran Think-Talk-Write berbantuan media meme lebih menarik jika dibandingkan dengan pembelajaran biasanya?		
4	Saya merasa pembelajaran teks persuasi itu bermanfaat dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> berbantuan meme.		

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Apakah dengan adanya model pembelajaran Think-Talk-Write dengan berbantuan media meme dapat membantu kamu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi?		
---	---	--	--

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada langkah-langkah kegiatan penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Sukardi (dalam Damaianty, 2015 hlm. 154). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi.
- b. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.
- c. Melakukan studi literatur dari berbagai sumber yang relevan tentang penerapan model pembelajaran *Think-Talk-write* berbantuan meme dalam menulis teks persuasi, merumuskan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.
- d. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
 - 1) Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - 2) Menentukan cara mengontrol sampel.

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Memilih rancangan penelitian yang tepat. Rancangan yang dipilih peneliti ialah pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelompok kontrol.
 - 4) Menentukan populasi penelitian. Populasi yang diambil ialah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Kemudian menentukan sampel penelitian yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Sampel kelas yang diambil ialah kelas VIII.
 - 5) Membuat instrumen yang sesuai dengan penelitian, instrument yang dibuat adalah instrument perlakuan dan instrumen tes.
 - 6) Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
- e. Melaksanakan penelitian.
 - f. Mengumpulkan data kasar dari proses penelitian.
 - g. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang ditentukan.
 - h. Menganalisis data dan melakukan tes signifikasi dengan teknik statistika yang relevan.
 - i. Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

G. Teknik Analisis Data

Seorang peneliti akan memperoleh data-data sari sampel yang telah diteliti. Data yang digunakan peneliti adalah data dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan kategorinya. Kategori ini disesuaikan dengan PAP skala 4 (lihat tabel 3.5). Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir selanjutnya data diolah dengan cara membandingkan nilai pretest dan posttest di kedua kelas. Berikut langkah-langkah dalam mengolah data yang sudah terkumpul.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menilai dan menganalisis nilai pretest dan posttest dengan langkah sebagai berikut.
 - a) Menganalisis teks hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan PAP skala lima.
 - b) Hasil karya teks fabel siswa dinilai oleh tiga orang penilai yakni peneliti, salah satu guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lembang, dan mahasiswa bahasa Indonesia tingkat akhir yang telah melaksanakan PPL.
 - c) Menyusun skor hasil pretest dan posttest pada kedua kelas antara ketiga penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

- d) Mendeskripsikan hasil pretest dan posttest.
- 2) Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji instrumen valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 168) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menggunakan instrumen yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya secara tidak langsung akan membuat hasil data menjadi valid dan reliabel. Stainback dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 457) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas. Berikut langkah-langkah pengujian reabilitas.

- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretest dan posttest di kelas ekaperimen dan kelas kontrol.
- b) Menguji nilai yang diberikan oleh pemimbang. Tahap pertama mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus berikut.

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$: jumlah kuadrat responden

$\sum xt^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh responden

$\sum x^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : banyaknya item (dari penguji)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap kedua adalah mencari jumlah kuadrat penimbang dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d_p^2$: jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum xp)^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh item

$(\sum x)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : banyaknya item (dari penilai)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap ketiga adalah mencari kuadrat total dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x_n - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Keterangan.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$SS_{tot} \sum x_t^2$: jumlah kuadrat total penilaian

$\sum x_n$: jumlah kuadrat dari setiap hasil responden

$(\sum x)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : banyaknya item (dari penilai)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap keempat adalah mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus:

$$SS_{kk} \sum d_t^2 = \sum x_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan.

$SS_{kk} \sum d_t^2$: jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum x_t^2$: jumlah kuadrat total

$\sum d_t^2$: jumlah kuadrat responden

$\sum d_p^2$: jumlah kuadrat penimbang

Tahap kelima adalah dengan mencari varian responden menggunakan tabel Anava.

Tabel 3.10

Anava

Sumber Varians (SV)	Jumlah kuadrat (SS)	Derajat Keberhasilan (db)	Variansi
---------------------	---------------------	---------------------------	----------

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Responden	$SS_t \sum d_t^2$	$db_t = N-1$	$V_t = \frac{SS_t \sum d_t^2}{db_t}$
Penimbang	$SS_p \sum d_p^2$	$db_p = K - 1$	$V_p = \frac{SS_p \sum d_p^2}{db_p}$
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_t^2$	$db_{kk} = (N-1) K-1$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum d_t^2}{db_{kk}}$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung realibitas antar penimbang dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan

r_{11} : reabilitas antar penimbang

V_t : variansi responden

V_{kk} : variansi kekeliruan

Hasil perhitungan reabilitas telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford berikut ini.

Tabel 3.11

Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 - 0,40	Korelasi rendah
0,40 - 0,60	Korelasi sedang
0,60 - 0,80	Korelasi tinggi

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,80 - 0,90	Korelasi tinggi sekali
1, 00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk., 2005, hlm. 104)

3) Mencari Indeks Gain

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data pretest, posttest, dan indeks gain (normalized gain). Indeks gain dihitung dengan menggunakan rumus Meltzer.

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Kriteria penghitungan gain yakni:

- $g \geq 0,7$ = tinggi
- $0,3 \leq g \leq 0,7$ = sedang
- $g < 0,3$ = rendah

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap skor awal dan akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianalisis menggunakan statistika parametrik sedangkan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan statistika non-parametrik. Pengujian ini dihitung menggunakan software IBM SPSS versi 20 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika signifikansi yang ditunjukkan oleh software IBM SPSS lebih besar dari 0,05. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan IBM SPSS yakni sebagai berikut.

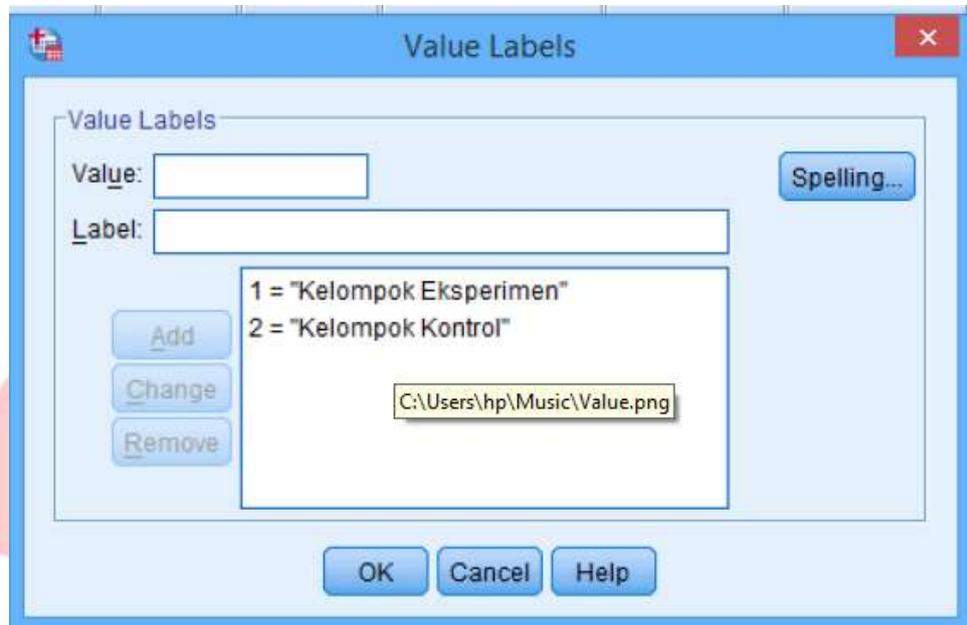
- a) Pada lembar variabel *view*, ketik “kelompok” pada kolom *Name*. Pada kolom *Label* isi dengan “kelompok yang diteliti”. Pada *value*, isi dengan keterangan *Value*: 1 dan *Label*: kelompok eksperimen, kemudian *klik add*.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian isi kembali *Value*, isi dengan keterangan *Value: 2* dan Label: kelompok kontrol, *klik add*, *klik continue*. Berikut hasil pengisian value:



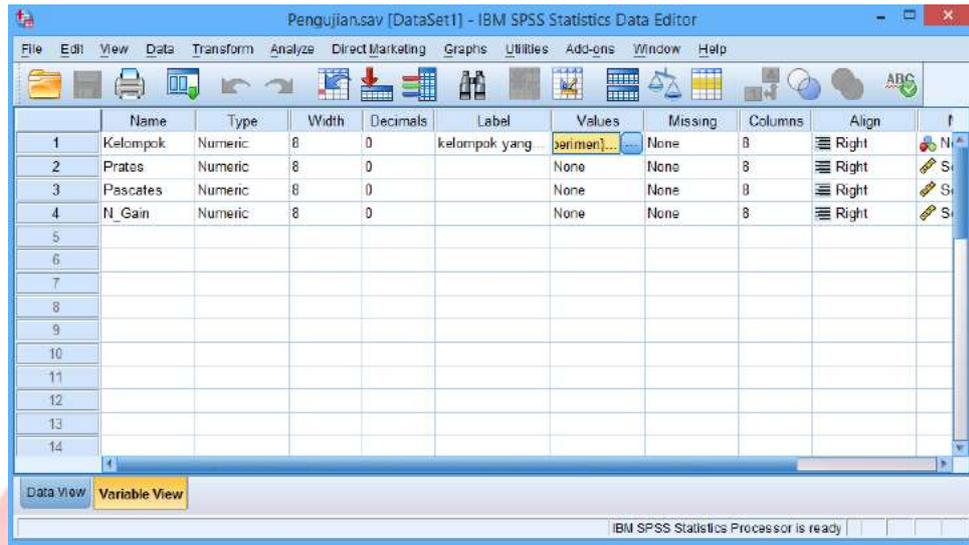
Gambar 3.1 *Value Label* SPSS

Pada Name kolom 2 isi dengan “Pretest”, kolom 3 isi dengan “Posttest”, kolom 4 isi dengan “N_Gain”. Ubah *decimal* menjadi nol. Berikut gambar tahap pertama.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Variable View SPSS

- b) Masukkan data pretest dan posttest di halaman SPSS sesuai dengan nama kolom. Data pretest kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian dibawahnya masukan kelas kontrol pada kolom pretest. Data posttest kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian dibawahnya masukan kelas kontrol dan kontrol pada kolom posttest. Pada kolom “Kelompok”, masukan angka 1 pada nilai eksperimen dan angka 2 pada nilai kelas kontrol.

	Kelompok	Prates	Pascates	N_Gain	var	var	var	var	var	var
22	1	67	81	14						
23	1	81	87	6						
24	1	78	79	1						
25	1	59	67	8						
26	1	70	77	7						
27	1	75	88	13						
28	1	59	63	4						
29	2	66	74	8						
30	2	37	64	27						
31	2	69	80	11						
32	2	74	83	9						
33	2	75	83	8						

Iman Nugraha, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.3 Data View SPSS

- c) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> Nonparametric Test >> Legacy Dialogs >> 1- Sample K-S*.
- d) Selanjutnya masukkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen kedalam kolom *Test Variable List*.
- e) Selanjutnya pilih *Ok* maka hasil normalitas dari tabel *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan keluar.

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelas untuk mengetahui keseragaman variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Varian dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 dengan signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang ditunjukkan oleh *software IBM SPSS* lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut heterogen atau berbeda. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman SPSS yang telah dibuat sebelumnya (lihat tahap pertama uji normalitas), peneliti selanjutnya melakukan analisis data untuk uji homogenitas. Pada menu bar pilih *analyze >> compare means >> One Way Anova*.
- b) Masukkan data di tabel varian 1 (data pretest dan posttest) kedalam kolom *dependent list* dan varian 2 (value) ke dalam kolom *factor*.
- c) Pilih option dan beri tanda centang terhadap pilihan *homogeneity of variance test*.
- d) Pilih *continue* dan *ok*.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_0 . Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 yang dapat berasal dari ketentuan pertama berikut.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penghitungan dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan ketentuan kedua berikut.

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data posttest kelas eksperimen pada kolom varian 01 dan data posttest kelas kontrol pada kolom varian 02.
- b) Ubah decimal pada variable view menjadi 0.
- c) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *compare means* >> *paired-samples T test*.
- d) Masukkan varian 01 (data posttest kelas eksperimen) ke dalam variable 1 dan varian 02 (data posttest kelas kontrol) ke dalam variable 2.
- e) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Independent samples t-test* akan muncul.

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika hasil data bersifat normal tetapi tidak homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji t'. Dalam SPSS, pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Anova. Berikut langkah-langkahnya.

- a) Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data posttest kelas eksperimen pada kolom varian 01 dan data *posttest* kelas kontrol pada kolom varian 02.
- b) Ubah *decimal* pada variable view menjadi 0.
- c) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih compare means >> *F-Oneway Anova* pilih option dan pastikan *homogeneity of variance test* tidak dicentang.
- d) Masukkan varian 01 (data posttest kelas eksperimen) ke dalam *dependent list* dan varian 02 (data posttest kelas kontrol) ke dalam *factor*.
- e) Setelah itu klik Ok maka tabel anova akan muncul.

Jika hasil data tidak berdistribusi normal tetapi homogeny maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berikut langkah-langkahnya.

- a) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *Nonphametric test* >> *Legacy Dialogs* >> *2-Related Sample test* kemudian centang *Wilcoxon*.
- b) Masukkan varian 01 (data posttest kelas eksperimen) ke dalam variable 1 dan varian 02 (data posttest kelas kontrol) ke dalam variable 2.
- c) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Wilcoxon Sign Rank Test* akan muncul.

Dari tabel uji tersebut akan didapatkan t_{hitung} dan df. Lalu mencari t_{tabel} dari nilai df pada tabel t dan melakukan hipotesis dengan uji t dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak

Iman Nugraha, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
BERBANTUAN GAMBAR MEME DALAM PEMBELAJARAN TEKS
PERSUASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu